

ABSTRAK

Dalam memaksimalkan pertumbuhan wirausaha dan *start up* di Indonesia diperlukan bantuan khusus untuk membantu perkembangan mereka salah satunya dengan program inkubator. Di Indonesia sendiri dalam setiap tahunnya terdapat inkubator inkubator baru yang bermunculan dan tak jarang juga inkubator yang menutup programnya karena dirasa kurang efektif. Kolaborasi dan Pedals merupakan inkubator yang masih berdiri hingga saat ini. Berdirinya kedua inkubator bisnis tak lepas dari faktor *support system* yang mereka miliki yang membuat Kolaborasi dan Pedals bertahan hingga saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan mengenai *support system* yang diberikan oleh inkubator bisnis Kolaborasi dan inkubator bisnis Pedals yang meliputi *business expertise, administrative support, facilities support, dan secretarial support*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penyajian secara deskriptif eksploratif. Sumber data dalam penelitian ini adalah para CEO dari inkubator Kolaborasi, *Co Founder* Pedals, dan empat kepala bidang divisi dari tiap inkubator. Data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat perbedaan penyediaan *support system* yang diberikan oleh inkubator bisnis Pedals dan Kolaborasi. Perbedaan ini didapat dari penyediaan mentor yang diberikan kepada tenant, jangka waktu program, Fasilitas tambahan berupa ruang studio, dan *support system* yang paling diandalkan oleh kedua inkubator bisnis.

Kata kunci: Inkubator bisnis, *Start up* , Wirausaha, *Support System*